

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek Kimia Farma 603 dari tanggal 10 Oktober 2016 sampai 12 November 2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa calon Apoteker melalui PKPA, memperoleh kesempatan langsung untuk melihat dan mempelajari strategi serta melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek, dimana mahasiswa calon Apoteker memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan resep maupun non resep, seperti memeriksa keabsahan resep, memeriksa kelengkapan resep, meracik obat, memberi etiket, memberi label, membuat *copy* resep, membuat kuitansi, serta memberikan pelayanan KIE secara langsung kepada pasien.
- b. Mahasiswa calon Apoteker semakin memahami tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di apotek, bahwa seorang Apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam hal manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di apotek.
- c. Mahasiswa calon Apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek, seperti masih sulitnya untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial

yang baik dengan sesama rekan sejawat, tenaga kesehatan lainnya, dan masyarakat.

d. Mahasiswa calon Apoteker hendaknya memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek, yaitu terutama mengenai cara pengelolaan obat, baik mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penataan, peracikan, pencatatan, pelaporan, dan pemusnahan obat.